

# RINGKASAN PRODUK SERI OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA/EBUS (SERI FR) DAN SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SERI PBS)

## OBLIGASI FIXED RATE

Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

### KARAKTERISTIK PRODUK

- Jenis Produk** : Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR
- Nama Produk** : FR0086, FR0090, FR0095, FR0101, FR0104, FR0087, FR0109, FR0091, FR0096, FR0100, FR0080, FR0103, FR0108, FR0093, FR0098, FR0083, FR0106, FR0092, FR0097, FR0107, FR0076, FR0089, FR0102
- Informasi Ringkas** : Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS seri FR adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala.
- Penerbit** : Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia
- Sub Registry** : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Kustodian** : PT Stockbit Sekuritas Digital

### Ringkasan Informasi Produk:

Seri	Jatuh Tempo	Kupon%
FR0086	15 Apr 2026	5.500%
FR0090	15 Apr 2027	5.125%
FR0095	15 Agu 2028	6.375%
FR0101	15 Apr 2029	6.875%
FR0104	15 Jul 2030	6.500%
FR0087	15 Feb 2031	6.500%
FR0109	15 Mar 2031	5.875%

**Notes:** \*Gross p.a., dikenakan pajak sebesar 10% terhadap kupon dan keuntungan nilai investasi untuk Nasabah

FR0091	15 Apr 2032	6.375%
FR0096	15 Feb 2033	7.000%
FR0100	15 Feb 2034	6.625%
FR0080	15 Jun 2035	7.500%
FR0103	15 Jul 2035	6.750%
FR0108	15 Apr 2036	6.500%
FR0093	15 Jul 2037	6.375%
FR0098	15 Jun 2038	7.125%
FR0083	15 Apr 2040	7.500%
FR0106	15 Agu 2040	7.125%
FR0092	15 Jun 2042	7.125%
FR0097	15 Jun 2043	7.125%
FR0107	15 Agu 2045	7.125%
FR0076	15 Mei 2048	7.375%
FR0089	15 Agu 2051	6.875%
FR0102	15 Jul 2054	6.875%

<b>Periode Pembayaran Kupon</b>	: Kupon akan dibayarkan enam bulan sekali sampai dengan jatuh tempo.
<b>Minimum Investasi</b>	: Rp 1,000,000.00 (dengan kelipatan Rp 1,000,000.00)
<b>Minimum Penjualan Kembali</b>	: Rp 1,000,000.00 (dengan kelipatan Rp 1,000,000.00)
<b>Biaya</b>	: Bebas biaya pembelian dan penjualan

## MANFAAT

1. Nasabah yang berinvestasi pada produk Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR akan mendapatkan kupon secara reguler setiap 6 bulan hingga jatuh tempo.
2. Nasabah yang berinvestasi pada produk Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR berpotensi untuk memperoleh keuntungan (capital gain) apabila melakukan penjualan dengan harga di atas harga pembelian pada saat sebelum jatuh tempo.
3. Investasi pada produk Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR merupakan bentuk diversifikasi produk pada portofolio nasabah serta juga memiliki risiko lebih kecil dikarenakan mekanisme pelunasan dan pembagian kupon hingga jatuh tempo yang dijamin oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia.

# PROJECT BASED SUKUK (PBS)

Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

## KARAKTERISTIK PRODUK

- Jenis Produk** : Surat Berharga Syariah Negara Seri Project Based Sukuk (PBS)
- Nama Produk** : PBS032, PBS003, PBS030, PBS037, PBS004, PBS034, PBS033, PBS038
- Informasi Ringkas** : Surat Berharga Syariah Negara Seri Project Based Sukuk (PBS) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN dalam mata uang Rupiah dengan kupon tetap dengan Akad Ijarah. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan imbal hasil yang akan dibayarkan secara berkala.
- Penerbit** : Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia
- Sub Registry** : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Kustodian** : PT Stockbit Sekuritas Digital

### Ringkasan Informasi Produk:

Seri	Jatuh Tempo	Kupon%
PBS032	15 Jul 2026	4.875%
PBS003	15 Jan 2027	6.000%
PBS030	15 Jul 2028	5.875%
PBS037	15 Mar 2036	6.875%
PBS004	15 Feb 2037	6.100%
PBS034	15 Jun 2039	6.500%
PBS033	15 Jun 2047	6.750%
PBS038	15 Des 2049	6.875%

**Notes:** \*Gross p.a., dikenakan pajak sebesar 10% terhadap Imbal Hasil dan keuntungan nilai investasi untuk Nasabah

- Periode Pembayaran Imbal Hasil** : Imbal hasil akan dibayarkan enam bulan sekali sampai dengan jatuh tempo.
- Minimum Investasi** : Rp 1,000,000.00 (dengan kelipatan Rp 1,000,000.00)
- Minimum Penjualan Kembali** : Rp 1,000,000.00 (dengan kelipatan Rp 1,000,000.00)
- Biaya** : Bebas biaya pembelian dan penjualan

## MANFAAT

1. Nasabah yang berinvestasi pada produk Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS akan mendapatkan imbal hasil secara reguler setiap 6 bulan hingga jatuh tempo.
2. Nasabah yang berinvestasi pada produk Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS berpotensi untuk memperoleh keuntungan (capital gain) apabila melakukan penjualan dengan harga di atas harga pembelian pada saat sebelum jatuh tempo.
3. Investasi pada produk Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS merupakan bentuk diversifikasi produk pada portofolio nasabah serta juga memiliki risiko lebih kecil dikarenakan mekanisme pelunasan dan pembagian kupon hingga jatuh tempo yang dijamin oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia.

## PAPARAN RISIKO

Investasi pada produk Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR dan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS mengandung risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan pada bagian di bawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, Nasabah sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

### 1. Risiko Pasar / Market Risk

Merupakan risiko potensi kerugian (capital loss) bagi Nasabah akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (capital loss) dapat terjadi apabila Nasabah menjual Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR dan/atau Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Pada saat harga pasar turun, Nasabah tetap mendapat kupon setiap 6 bulan dan tetap menerima pelunasan pokok sebesar 100% (seratus persen) pada saat jatuh tempo.

### 2. Risiko Gagal Bayar / Default Risk

Merupakan risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. Obligasi Negara Republik Indonesia/EBUS Seri FR dan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS termasuk instrumen yang memiliki risiko gagal bayar rendah karena pembayaran kupon dan pokoknya dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.

### 3. Risiko Likuiditas / Liquidity Risk

Merupakan risiko apabila Nasabah tidak dapat melikuidasi produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar. Dalam kondisi ini, pembelian dan penjualan kembali yang diinstruksikan oleh Nasabah dapat saja tidak terlaksana karena tidak adanya permintaan dan/atau penawaran di pasar sekunder terhadap Obligasi/EBUS yang dimaksud.

### 4. Risiko Perubahan Peraturan / Risk of Change in Regulation

Risiko perubahan peraturan yang berkaitan dengan Surat Utang Negara, termasuk tapi tidak terbatas pada perpajakan yang dapat mempengaruhi nilai pengembalian dari Nilai Investasi Nasabah.

## TATA CARA PEMBELIAN

1. Nasabah melakukan upgrade akun Bibit Plus dan kemudian mengikuti langkah - langkah pembuatan RDN dan penyambungan akun Bibit ke akun Stockbit.
2. Nasabah membuka aplikasi Bibit kemudian memilih SBN pada bagian Produk.
3. Nasabah mendaftarkan diri pada menu SBN dengan cara klik button "Registrasi".
4. Bila Nasabah sudah terdaftar, pilih produk FR dan PBS yang ingin dibeli pada bagian Pasar Sekunder, kemudian klik "Beli".
5. Nasabah memasukkan unit pembelian sesuai keinginan, kemudian klik "Lanjut".
6. Rincian pembelian akan terlihat di layar Nasabah, jika sudah sesuai Nasabah dapat klik "Lanjut".
7. Nasabah memastikan saldo pada RDN tercukupi untuk melakukan pembelian.
8. Nasabah membaca dan menyetujui Syarat dan Ketentuan transaksi kemudian klik "konfirmasi".
9. Nasabah memasukkan PIN aplikasi Bibit.
10. Order Transaksi pembelian yang terlaksana akan selesai dalam estimasi 2 sampai 3 hari kerja. Setelah Pembelian terverifikasi dan terlaksana, produk Obligasi/EBUS FR dan SBSN seri PBS akan otomatis masuk ke dalam portofolio Nasabah.

## TATA CARA PENJUALAN

1. Nasabah menuju menu portofolio pada aplikasi Bibit.
2. Nasabah dapat memilih produk Obligasi/EBUS FR dan SBSN seri PBS yang ingin dijual, lalu klik "jual" pada aplikasi Bibit.
3. Nasabah memasukkan unit penjualan pada kotak yang tersedia, kemudian klik "Lanjut".
4. Rincian Penjualan akan terlihat di layar Nasabah, jika sudah sesuai Nasabah dapat klik "Lanjut".
5. Nasabah membaca dan menyetujui Syarat dan Ketentuan transaksi dan melakukan konfirmasi atas penjualan produk dengan mengklik "Jual Sekarang".
6. Nasabah memasukkan PIN aplikasi Bibit.
7. Setelah order transaksi penjualan terverifikasi dan terlaksana, dana hasil penjualan Nasabah akan masuk ke RDN maksimal 2 sampai 3 hari kerja.

# SIMULASI INVESTASI

\*\*Simulasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi/EBUS di masa mendatang.

\*\*Simulasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi/EBUS di masa mendatang.

Kode Produk	FR0091
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Rupiah
Tingkat Kupon	6.375%
Frekuensi Pembayaran Kupon	6 bulan sekali (2x per tahun)
Tanggal Jatuh Tempo	15 April 2032
Bulan Pembagian Kupon	15 April dan 15 Oktober

## Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi/EBUS

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Beli	98.35%	
Harga Pembelian	1000 unit * Rp 1,000,000 * 98.35%	Rp983,500,000
Tanggal Transaksi	14 Februari 2023	
Tanggal Settlement	16 Februari 2023	
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Oktober 2022) ke tanggal settlement (16 Februari 2023)	124
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Oktober 2022) ke kupon selanjutnya (15 April 2023)	182
Kupon Berjalan yang Harus Dibayar	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.375\%/2) * (124/182)$	Rp21,717,000
Total Nasabah Bayar	Rp 983,500,000 + 21,717,000	Rp1,005,217,000

## Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi/EBUS pada saat harga turun (di bawah harga beli)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Jual	97.50%	
Harga Penjualan	$1000 \text{ unit} * \text{Rp } 1,000,000 * 97.5\%$	Rp975,000,000
Tanggal Transaksi Jual	18 Juni 2025	
Tanggal Settlement Jual	20 Juni 2025	
Tanggal Kupon Terakhir	15 April 2025	
Lama Investasi	2,5 tahun (5x pembagian kupon)	
Total Kupon	$\text{Rp } 1,000,000,000 * (6.375\%/2) * 5$	Rp159,375,000
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke tanggal settlement (20 Juni 2025)	66
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke kupon selanjutnya (15 Oktober 2025)	183
Kupon Berjalan yang akan Diterima	$\text{Rp } 1,000,000,000 * (6.375\%/2) * (66/183)$	Rp11,496,000
Nominal Diterima Nasabah	$\text{Rp } 975,000,000 + 159,375,000 + 11,496,000$	Rp1,145,871,000
Total Keuntungan	$\text{Rp } 1,145,871,000 - 1,005,217,000$ (Skenario 1)	Rp140,654,000

## Skenario 3: Nasabah Menjual Obligasi/EBUS pada saat harga naik (diatas harga beli)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Jual	102.30%	
Harga Penjualan	$1000 \text{ unit} * \text{Rp } 1,000,000 * 102.3\%$	Rp1,023,000,000

Tanggal Transaksi	18 Juni 2025	
Tanggal Settlement	20 Juni 2025	
Tanggal Kupon Terakhir	15 April 2025	
Lama Investasi	2,5 tahun (5x pembagian kupon)	
Total Kupon	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.375\%/2) * 5$	Rp159,375,000
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke tanggal settlement (20 Juni 2025)	66
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke kupon selanjutnya (15 Oktober 2025)	183
Kupon Berjalan yang akan Diterima	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.375\%/2) * (66/183)$	Rp11,496,000
Nominal Diterima Nasabah	$Rp\ 1,023,000,000 + 159,375,000 + 11,496,000$	Rp1,193,871,000
Total Keuntungan	$Rp\ 1,193,871,000 - 1,005,217,000$ (Skenario 1)	Rp188,654,000

### Skenario 4: Nasabah Memegang Obligasi/EBUS hingga jatuh tempo (harga kembali ke par / 100%)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Saat Jatuh Tempo	100.00%	
Nilai Investasi	$1000\ unit * Rp\ 1,000,000 * 100\%$	Rp1,000,000,000
Tanggal Jatuh Tempo	15 April 2032	
Tanggal Kupon Terakhir	15 April 2032	
Lama Investasi	10 tahun (20x pembagian kupon)	
Total Kupon	$Rp\ 1,000,000,000 * 6.375\% * 10$	Rp637,500,000
Nominal Diterima Nasabah	$Rp\ 1,000,000,000 + 637,500,000$	Rp1,637,500,000
Total Keuntungan	$Rp\ 1,637,500,000 - 1,005,217,000$ (Skenario 1)	Rp632,283,000

\* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPH yang berlaku

# SIMULASI INVESTASI PBS033

\*\*Simulasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi/EBUS di masa mendatang.

\*\*Simulasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi/EBUS di masa mendatang.

Kode Produk	PBS033
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Rupiah
Tingkat Kupon	6.750%
Frekuensi Pembayaran Kupon	6 bulan sekali (2x per tahun)
Tanggal Jatuh Tempo	15 Juni 2047
Bulan Pembagian Kupon	15 Juni dan 15 Desember

## Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi/EBUS

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Beli	102.30%	
Harga Pembelian	1000 unit * Rp 1,000,000 * 102.30%	Rp 1,023,000,000
Tanggal Transaksi	3 Agustus 2023	
Tanggal Settlement	7 Agustus 2023	
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Juni 2023) ke tanggal settlement (7 Agustus 2023)	53
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Juni 2023) ke kupon selanjutnya (15 Desember 2023)	183
Kupon Berjalan yang Harus Dibayar	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.750\%/2) * (53/183)$	Rp9,775,000
Total Nasabah Bayar	$Rp1,023,000,000 + Rp9,775,000 + Rp10,000$	Rp1,032,785,000

## Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi/EBUS pada saat harga turun (di bawah harga beli)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Jual	99.00%	
Harga Penjualan	$1000 \text{ unit} * \text{Rp } 1,000,000 * 99.00\%$	Rp990,000,000
Tanggal Transaksi Jual	17 November 2025	
Tanggal Settlement Jual	19 November 2025	
Tanggal Kupon Terakhir	15 Juni 2025	
Lama Investasi	2 tahun (4x pembagian kupon)	
Total Kupon	$\text{Rp } 1,000,000,000 * (6.750\%/2) * 4$	Rp135,000,000
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Juni 2025) ke tanggal settlement (17 November 2025)	157
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke kupon selanjutnya (15 Oktober 2025)	183
Kupon Berjalan yang akan Diterima	$\text{Rp } 1,000,000,000 * (6.750\%/2) * (157/183)$	Rp28,955,000
Nominal Diterima Nasabah	$\text{Rp } 990,000,000 + 135,000,000 + 28,955,000$	Rp1,153,955,000
Total Keuntungan	$\text{Rp } 1,153,955,000 - 1,032,785,000 - 10,000$ (Skenario 1)	Rp121,160,000

## Skenario 3: Nasabah Menjual Obligasi/EBUS pada saat harga naik (diatas harga beli)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Jual	105.00%	
Harga Penjualan	$1000 \text{ unit} * \text{Rp } 1,000,000 * 105\%$	Rp1,050,000,000

Tanggal Transaksi	17 November 2025	
Tanggal Settlement	19 November 2025	
Tanggal Kupon Terakhir	15 Juni 2025	
Lama Investasi	2 tahun (4x pembagian kupon)	
Total Kupon	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.750\%/2) * 4$	Rp135,000,000
Jumlah Hari Kupon Berjalan	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 Juni 2025) ke tanggal settlement (17 November 2025)	157
Jumlah Hari Selama Periode Kupon	Jumlah hari dari kupon sebelumnya (15 April 2025) ke kupon selanjutnya (15 Oktober 2025)	183
Kupon Berjalan yang akan Diterima	$Rp\ 1,000,000,000 * (6.750\%/2) * (157/183)$	Rp28,955,000
Nominal Diterima Nasabah	$Rp\ 1,050,000,000 + 135,000,000 + 28,955,000$	Rp1,213,955,000
Total Keuntungan	$Rp\ 1,213,955,000 - 1,032,785,000 - 10,000$ (Skenario 1)	Rp181,160,000

## Skenario 4: Nasabah Memegang Obligasi/EBUS hingga jatuh tempo (harga kembali ke par / 100%)

Unit Obligasi/EBUS	1000 unit (1 unit = Rp 1.000.000)	Rp1,000,000,000
Harga Saat Jatuh Tempo	100.00%	
Nilai Investasi	$1000\ unit * Rp\ 1,000,000 * 100\%$	Rp1,000,000,000
Tanggal Jatuh Tempo	15 Juni 2047	
Tanggal Kupon Terakhir	15 Juni 2047	
Lama Investasi	24 tahun (48x pembagian kupon)	
Total Kupon	$Rp\ 1,000,000,000 * 6.750\% * 24$	Rp1,620,000,000
Nominal Diterima Nasabah	$Rp\ 1,000,000,000 + 1,620,500,000$	Rp2,620,500,000
Total Keuntungan	$Rp\ 2,620,500,000 - 1,032,785,000$ (Skenario 1)	Rp1,587,715,000

\* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPH yang berlaku

# SYARAT DAN KETENTUAN

1. Investasi pada EBUS mengandung risiko investasi, termasuk namun tidak terbatas pada adanya risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko gagal bayar yang dapat berakibat pada berkurang atau hilangnya pokok investasi.
2. Kinerja EBUS di masa lalu bukan merupakan jaminan atas kinerja dan hasil investasi di masa mendatang.
3. Harga yang tertera pada Aplikasi PT Bibit Tumbuh Bersama (Bibit) merupakan harga indikasi dan dapat berubah sewaktu-waktu.
4. Seluruh instruksi pembelian/penjualan EBUS nasabah yang disampaikan melalui media elektronik milik Bibit akan diteruskan kepada PT Stockbit Sekuritas Digital (Stockbit).
5. Instruksi pembelian/penjualan EBUS yang disampaikan oleh Nasabah melalui Bibit tidak dapat dibatalkan. Transaksi yang terlaksana atas instruksi pembelian/penjualan EBUS yang diajukan oleh nasabah dan disetujui oleh Stockbit adalah transaksi yang sah, mengikat dan tidak dapat diubah dan/atau dibatalkan oleh Nasabah. Konfirmasi atas transaksi tersebut akan dikirimkan secara elektronik, bersifat akurat dan benar serta mengikat bagi Nasabah.
6. Nasabah wajib memastikan kecukupan dana di Rekening Dana Nasabah (RDN) pada saat menyampaikan instruksi pembelian EBUS, instruksi dari Nasabah akan ditolak oleh Stockbit apabila dana di RDN Nasabah tidak mencukupi pada saat penyampaian instruksi dan/atau pada saat verifikasi instruksi.
7. Apabila transaksi pembelian atas instruksi tersebut terlaksana, maka Stockbit berhak untuk melakukan pendebitan dana di RDN Nasabah pada tanggal settlement sejumlah nominal yang harus dibayarkan oleh Nasabah.
8. Apabila transaksi penjualan atas instruksi tersebut terlaksana, maka Dana hasil penjualan akan dicairkan langsung ke RDN pada tanggal settlement.
9. Distribusi Kupon EBUS akan dicairkan langsung ke RDN.
10. Transaksi EBUS pada Pasar Sekunder dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (PPH) final sebesar 10% atas penghasilan berupa kupon berjalan dan keuntungan (capital gain) yang diterima, serta biaya Bea Meterai yang akan dikenakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Nasabah wajib membaca dan mempelajari seluruh informasi, manfaat, dan risiko terkait dengan EBUS, termasuk dan tidak terbatas pada informasi yang dimuat dalam Syarat dan Ketentuan, Produk Info, Memorandum Informasi, dan/atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.
12. Nasabah membebaskan Bibit dan Stockbit dari segala bentuk tuntutan, ganti rugi, gugatan, dan/atau tindakan hukum lainnya dari pihak manapun yang timbul sehubungan dengan Transaksi EBUS di Pasar Sekunder yang telah diajukan dan disetujui.